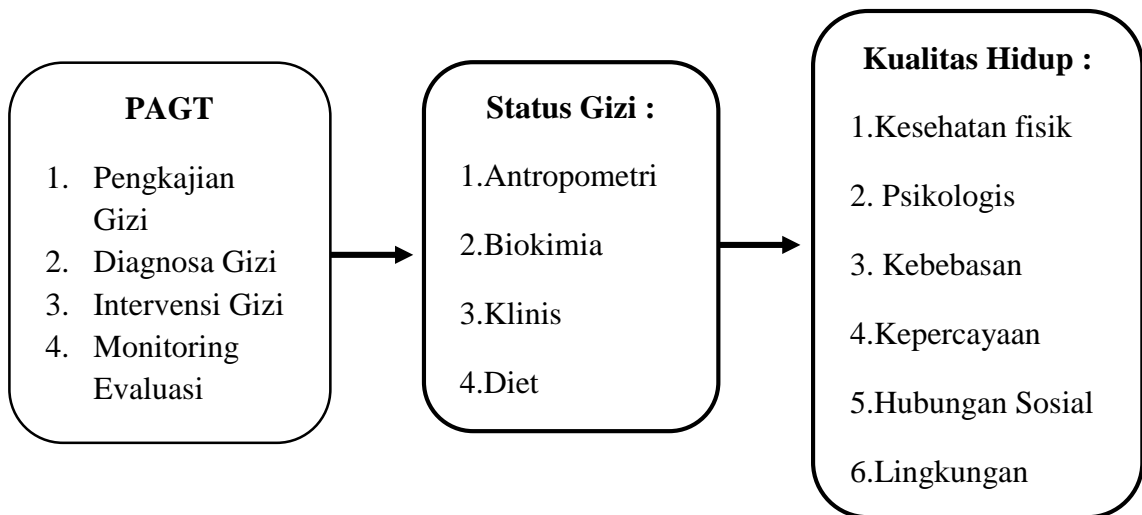


## BAB III

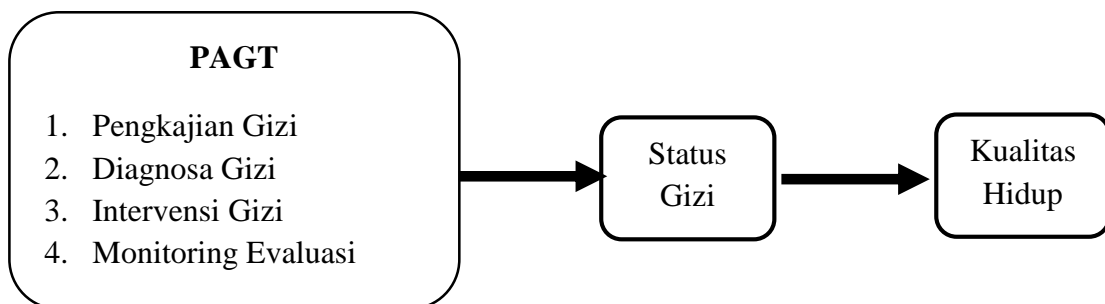
### KERANGKA TEORI dan KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Teori



Gambar 1.  
Kerangka teori

#### B. Kerangka Konsep



Gambar 2.  
Kajian Pustaka Penerapan PAGT Terhadap Status Gizi dan Kualitas Hidup Pasien Di Rumah Sakit.

Penjelasan Kerangka Konsep :

Proses asuhan gizi terstandar merupakan asuhan gizi yang diberikan kepada pasien guna memberikan diet sesuai dengan penyakit dan kebutuhan yang diperlukan. Melalui pemberian PAGT diharapkan status gizi pasien dapat diperbaiki atau tetap dalam keadaan normal dan kualitas hidup pasien dapat meningkat. Kualitas hidup pasien juga dapat dilihat melalui pemberian proses asuhan gizi terstandar dimana faktor yang mempengaruhi kualitas hidup antara lain adalah jenis kelamin, pendidikan, perbedaan budaya, lama menderita sakit dan status gizi.

### **C. Variabel dan Definisi Oprasional**

#### 1. Variabel Penelitian.

- a) Variabel dependen/variabel terikat : Status Gizi dan Kualitas Hidup
- b) Variabel independent/variabel bebas : Proses Asuhan Gizi Terstandar

## 2. Definisi Oprasional

Tabel 1.

Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
Proses Asuhan Gizi Terstandar	Data sekunder hasil penilaian (Skor) Proses asuhan gizi yang diberikan atas dokumentasi NCP yang dilakukan oleh ahli gizi	Quisioner	Wawancara dengan menggunakan quisioner serta observasi dan pencatatan	Katagori Penilaian : 1. Kurang = Skor Penilaian NCP 1 2. Sedang = Skor Penilaian NCP 2 3. Baik = Skor Penilaian NCP 3 atau 4 (ADA, 2008)	Ordinal
Status Gizi	Data sekunder hasil pengukuran Tinggi badan dan berat badan untuk mendapatkan indeks masa tubuh yang didapatkan dengan hasil pengukuran.	-timbangan digital -microtoice	Mengukur tinggi badan dengan microtoice dan berat badan dengan timbangan injak digital. Dan menghitung indeks mas tubuh	Kategori penilaian = 1. Kurus berat < 17,0 2. Kurus ringan 17,0 – 18,5 3. Normal $\geq 18,5$ – 25,0 4. Gemuk ringan $\geq 25$ – 27,0 5. Gemuk berat > 27,0	Ordinal

<p>Kualitas Hidup</p>	<p>Data sekunder tentang persepsi individu mengenai keadaan dirinya pada aspek fisik, psikologis, sosial dan lingkungan untuk mencapai kepuasan dalam hidupnya.</p>	<p>Quisioner kualitas hidup pasien ginjal dengan quisioner KDQL – SF 1.3, kualitas hidup pasien kanker dinilai dengan quisioner EORTC QLQ – C30, dan kualitas hidup pasien DM dinilai dengan quisioner WGOQOC – BREF</p>	<p>Wawancara dan pengamatan dengan menggunakan kuisisioner</p>	<p>Pasien ginjal kronik  Kesehatan fisik = 700  Kesehatan mental = 500  Masalah akibat penyakit= 500  Kepuasan pasien = 200</p> <p>Pada pasien kanker  Baik = <math>\geq 500</math>  Buruk = <math>&lt;500</math></p> <p>Pada pasien DM  Sangat buruk = 7 – 10  Buruk = 11 – 17  Kurang= 18–24  Baik = 25-31  Sangat baik = 32-35</p>	<p>Ordinal</p>
-----------------------	---	--	--	---	----------------